

**STUDI ANALISIS *TEXTBOOK* “*AYO BELAJAR IMLAK*”**

**KARYA TA’MIRUL MASAJID, M.Pd.**

**(Kajian Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh :**

**Shofaul Asror**

**NIM : 06420049**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2010**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi  
Saudara Shofaul Asror

Lamp :-

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menilai dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Shofaul Asror  
NIM : 06420049  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Studi Analisis *Text Book "Ayo Belajar Imlak"* Karya Ta'mirul Masjid, M.Pd (Kajian Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 3 Juli 2010

Pembimbing

Drs. Asrori Saud, M.Si.  
NIP. 19530705 198203 1 005



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/43/2010

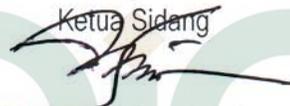
Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Studi Analisis Text Book "Ayo Belajar Imlak" Karya Ta'mirul Masjid, M.Pd.  
(Kajian Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : Shofaul Asror  
NIM : 06420049  
Telah dimunaqasyahkan pada : 14 Juli 2010  
Nilai Munaqasyah : 93,3 (A -)  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

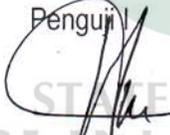
### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

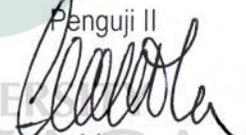
  
Drs. Asrori Saud, M.Si.

NIP. 19530705 198203 1 005

Penguji I

  
Drs. H. Zaina Arifin A M.Ag.  
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji II

  
H. Tulus Musthofa, Lc, M.A.  
NIP. 19590307 199503 1 002

Yogyakarta, **26 JUL 2010**

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. Sutisno, M.Ag

NIP. 19631107 198903 1 003

**HALAMAN PERSEMBAHAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*Ku persembahkan Karya Sederhana ini*

*Kepada :*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri*

*Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAK

Keberhasilan suatu buku memberikan pemahaman kepada murid, tidak lain dikarenakan metode yang digunakan sesuai dengan kondisi murid. Terutama dalam pengajaran bahasa, sukses dan tidaknya buku sering dinilai dari segi metode yang digunakan, karena dengan metode yang tepatlah tujuan yang diharapkan dari suatu buku dapat dicapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara metode pembelajaran imla pada buku *Ayo Belajar Imlak* karya Ta'mirul Masajid M.Pd. dengan prinsip metode pembelajaran imla yang ada. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kelayakan buku *Ayo Belajar Imlak* untuk diajarkan kepada pembelajar bahasa Arab tingkat pemula. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada semua pihak yang berkecimpung dalam pembelajaran bahasa Arab umumnya, dan kepada penyusun buku *Ayo Belajar Imlak* khususnya.

Terdapat banyak buku yang menerangkan tentang metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya pembelajaran imla, namun karena keterbatasan kemampuan peneliti, fokus penelitian ini adalah berdasarkan metode pengajaran imla yang ditulis oleh Prof. Dr. Mahmud Yunus dalam bukunya, *Metodik Khusus Bahasa Arab* dan buku *Pengajaran Bahasa Asing* yang ditulis oleh Dr. Muljanto Sumardi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang berupa penelitian literatur atau biasa disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode telaah dokumen untuk pengumpulan bahan, sedangkan analisis datanya berupa *content analysis*. Teknik analisis data dilakukan dengan menyesuaikan antara metode pembelajaran imla yang ada dengan metode pembelajaran imla yang ada pada objek sasaran yang diteliti, dan juga menganalisis penggunaan seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi materi objek sasaran.

Hasil dari penelitian menunjukkan pada bab VI dan bab VII objek sasaran terdapat ketidaksesuaian dengan prinsip pembelajaran imla yang ditulis oleh Prof. Dr. Mahmud Yunus. Pada prinsip pembelajaran imla ditanamkan pemahaman murid terhadap arti materi yang disampaikan, namun pada buku *Ayo Belajar Imlak* pemahaman arti kurang diterapkan. Hal ini tampak dari hasil analisis penerapan seleksi yang menunjukkan 35 % *mufrodât* hanya satu kali diajarkan oleh guru, dan gradasi yang menunjukkan adanya 12 *mufrodât* yang menggunakan makna abstrak.

## الملخص

نجاح كتاب الدرس في اعطاء فهم للطلاب بسبب الطريقة المستخدمة موافقا لظروف الطلاب. لا سيما في تعليم اللغة، استخدام الكتاب يقال بالنجاح ام لا بالنظر إلى الأساليب المستخدمة في كثير من الأحيان لأن بالأساليب المناسبة الهدف من استخدامه في التدريس يستطيع أن يتحقق

الهدف من هذه الدراسة هو لتعريف المناسبة مدى مبادئ تعلم الاملاء في كتاب *Ayo Belajar Imlak* مع مبادئ أسلوب تعلم الإملاء وبالإضافة إلى ذلك ، هذه الدراسة لتعريف اللياقة و المناسبة من ذلك الكتاب لتعليم الطلاب المبتدئين في اللغة العربية ايضا . بهذه البحث يرجى أن يستطيع ان توفير الإقتراح لجميع الأطراف المشاركة في تعلم اللغة العربية بشكل عام ، وإلى مؤلف ذلك الكتاب خاصة.

يوجد كثير من الكتب التي تشرح عن طريقة التعلم اللغة العربية ، وخاصة في تعليم الاملاء ، ولكن بسبب القدرة المحدودة للباحث ، يستند هذا البحث تركّز على طريقة التدريس الإملاء الذي كتبه الأستاذ الدكتور محمود يونس في كتابه *Metodik Khusus Bahasa Arab* والكتاب *Pengajaran Bahasa Asing* الذي كتبه الدكتور ملينطى سومردى.

هذه دراسة وصفية في شكل أدب البحث أو يشار إلى البحث المكتبية (مكتبة البحوث) باستخدام طريقة تحليل وثيقة لجمع المادة ، في حين تحليل بياناته هو تحليل المحتوى . وطريقة تحليل البيانات من خلال تعديل القائمة الاملاء مع أساليب التعلم القائمة الكائنة في قيد الدراسة ، وأيضا بتحليل استخدام الاختيار ، والتدرج ، والعرض ، وتكرار مادة ذلك الكتاب

والحاصل من الدراسة في الفصل السادس والفصل السابع ظهر عدم الإنفاق بين مبادئ تعلم الإملاء القائمة في كتاب الذي ألفه الأستاذ تميم المساجد مع أساليب التعلم الإملاء الكائنة ، وهي من تأليف الأستاذ الدكتور محمود يونس . مبادئ التعلم من الاملاء يبنى فهم الطالب لمعنى المادة المقدمة ، ولكن في ذلك الكتاب بنية فهم التلاميذ الى معنى المادة قليل . ودليل ذلك أن من حصل تحليل تطبيق التحديد ظهر ٣٥ ٪ من الفردات المستعمل تكرر مرة واحدة ، و الدليل الأخر يشير إلى أن من التدرج ١٢ الفردات باستخدام المعنى الجرد.

## KATA PENGANTAR

*Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih  
lagi Maha Penyayang*

Segala puji bagi Allah Swt. yang memberikan hikmah serta pertolongan kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada sang pembawa risalah, pengemban amanah, dan utusan yang menjadi rahmat bagi seluruh alam, Nabi Muhammad Saw. juga kepada keluarga, para sahabatnya yang telah mencapai puncak kemuliaan.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga, *jazâkumullâh ahsanal jazâ* kepada seluruh pihak yang telah memberi *support* baik moril maupun spirituil selama proses studi, diantaranya penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis dalam penulisan skripsi ini;
2. Drs. Zainal Arifin, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Drs. Maksudin, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik penulis yang banyak membantu penulis selama proses perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab;
4. Drs. Asrori Sa'ud, M.Si. selaku pembimbing skripsi yang banyak memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini;

5. Ta'miril Masjid, M.Pd. penyusun buku *Ayo Belajar Imlak* yang telah banyak membantu dalam penelitian;
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang telah memberikan segudang ilmu kepada penulis;
7. Karyawan TU Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, khususnya kepada Bu Yuni dan Pak Pri yang telah memberikan kemudahan prosedural dalam penulisan skripsi ini;
8. Ayahanda M. Gufron dan Ibunda Siti Hani Ruhanah, yang tak henti-hentinya mendoakan, mencurahkan seluruh tenaga dan pikiran untuk mencukupi semua kebutuhan anaknya ini;
9. Mba' Ul, Mba' Mazid, dan juga ade Fina yang selalu menanyakan kapan pulang;
10. Mas Luqman Al-Hakim, Wardat El Ouyun, Ibnu Abdissalam, Dida Purnama, serta sahabat yang selalu ada disaat sedih dan senang, yang akan dirindukan saat menghilang;
11. Mas Rasda dan Mba Ega, yang memberi banyak wawasan manajemen dan bisnis di Merapi Group;
12. Rekan-rekan Manajemen Merapi Group, Mas Agung, Mas Heiz, Mas Ridwan, Mas Joko, Mas Dono, serta para staf dan operator atas kerjasamanya;
13. Teman-teman Semar 2006, UKM SPBA, JQH Al-Mizan, PP. Wahid Hasyim yang mewarnai lembar keilmuan dan potensi selama di Jogja;

14. Keluarga Besar MTs Negeri Karangmojo, khususnya kepada Bapak Ishak sekeluarga, yang banyak membantu sewaktu penulis melaksanakan PPL-KKN Integratif;

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu;

Penulis sepenuhnya meyakini bahwa apa yang penulis tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Harapan penulis, semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Arab.

Yogyakarta, 27 Juni 2010

Penulis

Shofaul Asror



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Alasan Pemilihan Judul.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Landasan Teoritis .....	9
H. Metode Penelitian.....	24
I. Sistematika Penulisan .....	27
<b>BAB II GAMBARAN BUKU TEKS <i>AYO BELAJAR IMLAK</i></b>	
<b>KARYA TA'MIRUL MASAJID, M.Pd.</b>	
A. Latar Belakang Penyusunan Buku <i>Ayo Belajar Imlak</i> .....	29
B. Profil Buku <i>Ayo Belajar Imlak</i> .....	32
C. Petunjuk Pengajaran Buku <i>Ayo Belajar Imlak</i> .....	33
D. Sistematika Pembahasan Materi Buku <i>Ayo Belajar Imlak</i> ..	38
E. Metode Penyampaian Materi Buku <i>Ayo Belajar Imlak</i> .....	41
F. Biografi Penyusun Buku <i>Ayo Belajar Imlak</i> .....	42

<b>BAB III</b>	<b>ANALISIS BUKU <i>AYO BELAJAR IMLAK</i></b>	
	A. Pemilihan Kata yang Diimplakan.....	51
	B. Kesesuaian Metode Pengajaran Buku <i>Ayo Belajar Imlak</i> dengan Metode Pengajaran Imla untuk Pemula .....	55
	C. Seleksi, Gradasi, Presentasi, dan Repetisi pada Buku <i>Ayo Belajar Imlak</i> .....	58
	1. Seleksi.....	58
	2. Gradasi.....	61
	3. Presentasi .....	63
	4. Repetisi .....	70
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	73
	B. Saran .....	74
	C. Koreksi .....	75
	D. Penutup .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	77
<b>CURRICULUM VITAE</b>	.....	79
<b>LAMPIRAN</b>	.....	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Pelatihan yang Diikuti Penyusun Buku <i>Ayo Belajar Imlak</i> .....	44
Tabel 2	: Pengalaman Mengajar Penyusun Buku <i>Ayo Belajar Imlak</i> .....	46
Tabel 3	: Bimbingan dari Ta'mirul Masjid yang Mendapat Kejuaraan .....	47
Tabel 4	: Bimbingan dari Ta'mirul Masjid yang Tidak Mendapat Kejuaraan.....	48
Tabel 5	: Karya Tulis yang Dihasilkan oleh Ta'mirul Masjid, M.Pd .....	49
Tabel 6	: Media Pembelajaran Karya Ta'mirul Masjid, M.Pd .....	49
Tabel 7	: Materi yang Diajarkan pada Buku <i>Ayo Belajar Imlak</i> .....	52
Tabel 8	: Perbandingan Metode Pengajaran Imla pada Buku <i>Ayo Belajar Imlak</i> dengan Metode Pengajaran Imla untuk Pemula .....	57
Tabel 9	: Daftar Kosakata ( <i>Mufrodât</i> ) yang Berfrekwensi Satu Kali.....	60
Tabel 10	: Pembahasan-Pembahasan pada Buku <i>Ayo Belajar Imlak</i> .....	62
Tabel 11	: Daftar Kosakata ( <i>Mufrodât</i> ) yang Memiliki Makna Abstrak ....	63
Tabel 12	: Langkah-Langkah ( <i>Stagging</i> ) Pembelajaran pada Buku <i>Ayo Belajar Imlak</i> .....	64
Tabel 13	: Media Pembelajaran dalam Menyampaikan Materi Buku <i>Ayo Belajar Imlak</i> .....	68
Tabel 14	: Daftar <i>Mufrodât</i> yang Tidak Terdapat Repetisi pada Bab VI ...	71
Tabel 15	: Daftar <i>Mufrodât</i> yang Tidak Terdapat Repetisi pada Bab VII...	72

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Istilah

Dalam memahami suatu teks, terkadang terjadi silang pendapat yang disebabkan karena persoalan semantik. Oleh karena itu, pada bagian awal dari pendahuluan skripsi ini, penulis ingin menegaskan beberapa istilah yang penulis gunakan sebagai judul skripsi, dengan tujuan untuk menghindari terjadinya *miss interpretation* terhadap pembahasan yang hendak ditekankan dalam judul skripsi ini. Diantaranya adalah sebagai berikut :

#### 1. Studi Analisis

Yang dimaksud studi disini adalah suatu penelitian atau dapat diartikan juga dengan penyelidikan yang ilmiah<sup>1</sup>. Sedangkan analisis berasal dari bahasa Inggris, yakni *analysis* yang berarti *study of something by examining its parts*<sup>2</sup> (pembelajaran sesuatu dengan mengadakan pengujian terhadap bagian-bagiannya). Jadi studi analisis dapat diartikan penelitian terhadap sesuatu dengan menguji komponen yang ada pada sesuatu tersebut.

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 860.

<sup>2</sup> Oxford University, *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, (Hong Kong: Oxford University Press), hlm. 13

## 2. *Text book*

*Text book* atau buku teks adalah sebuah buku yang berisi materi-materi pelajaran yang disusun sedemikian rupa sehingga para siswa mudah memahami materi-materi pelajaran tersebut dalam proses belajar mereka dibawah bimbingan seorang guru.<sup>3</sup>

## 3. *Ayo Belajar Imlak*

*Ayo Belajar Imlak* adalah buku bahasa Arab yang ditujukan untuk pemula dengan menggunakan metode imla yang menggabungkan antara kemampuan *istima'* (mendengar) dan *kitâbah* (menulis) siswa. Buku tersebut disusun oleh Ta'mirul Masjid, M.Pd.<sup>4</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan tempat yang strategis dalam pengembangan bahasa Arab. hal ini tak lepas dari keberadaan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Berbagai sumber hukum agama Islam yang mayoritas menggunakan bahasa Arab menyebabkan bahasa Arab identik sebagai bahasa Islam dan bahasa orang orang Islam (*lughat al-Islâm wa al-muslimîn*)<sup>5</sup>.

---

<sup>3</sup> Drs. Syamsuddin, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Analisis Textbook Bahasa Arab)*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1988), hlm. 9.

<sup>4</sup> Ta'mirul Masjid, M.Pd. adalah guru bidang studi Bahasa Arab di MTs N Karangmojo, Gunung Kidul.

<sup>5</sup> Abdul Munip, M. Ag, *Al-'Arabiyah, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 1

Bagi orang muslim sendiri mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran dan literatur Islam sangat dianjurkan, bahkan beberapa Atsar (perkataan sahabat, *tâbi'in* dan para pengikut *tâbi'in*) menyebutkan akan kewajiban mempelajari bahasa Arab. Beberapa ayat Al-Quran yang menekankan pentingnya mempelajari bahasa Arab sebagai bahasanya, seperti firman Allah SWT berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-Qur'an yang berbahasa Arab semoga kalian berpikir (Q.S. Yusuf :2)

Namun, sebelum seseorang hendak mempelajari bahasa Arab, hendaknya mempelajari terlebih dahulu tentang huruf-huruf arab itu sendiri. Huruf-huruf Arab sesungguhnya amat penting untuk dipelajari bagi para pembelajar pemula terutama anak-anak kita kaum muslimin, baik itu mempelajari membaca, maupun mempelajari tentang cara penulisannya.

Pengajaran bahasa Arab di Indonesia dimulai sejak bahasa itu masuk di Indonesia. Pada mulanya pembelajaran dilakukan di tempat-tempat ibadah umat Islam, baik itu di masjid-masjid maupun di surau-surau (musholla). Sampai sekarang ini bahasa Arab masih terus diajarkan di madrasah-madrasah dari tingkat Ibtidaiyyah, Tsanawiyah, Aliyyah, dan bahkan sampai tingkat perguruan tinggi. Meski begitu, perkembangan bahasa Arab di Indonesia masih kurang memperoleh hasil yang maksimal dibanding perkembangan bahasa asing yang lain.

Pembelajaran bahasa Arab, khususnya di Indonesia, dilihat dari segi tujuannya dibedakan menjadi dua bagian, yakni belajar bahasa Arab sebagai tujuan dan sebagai alat. Jika bahasa Arab sebagai tujuan, maka diharapkan siswa mampu menguasai bahasa Arab secara aktif, baik dari sisi *mahârah istimâ'*, *mahârah kalâm*, *mahârah kitâbah*, dan *mahârah qirâah*. Dengan penguasaan keseluruhan dari keempat kemampuan berbahasa tersebut, maka siswa mampu berkomunikasi secara lisan dengan menggunakan bahasa Arab.

Apabila bahasa Arab sebagai alat, maka pengetahuan bahasa Arab di posisikan sebagai subordinat dari tujuan yang lebih tinggi. Misalkan seseorang memiliki keinginan untuk memahami dasar-dasar hukum Islam seperti ayat-ayat Al-Quran dan juga Hadits, maka dia cukup mempelajari bahasa Arab terutama tentang aspek linguistik.<sup>6</sup>

Dalam proses pendidikan sendiri, metode mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan, karena ia menjadi sarana yang bermaknakan materi pelajaran yang tersusun sedemikian rupa sehingga dengan metode tersebut siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan.

Dalam perkuliahan, sering kita dengar bahwa tidak ada satu metode pun yang sempurna, semua metode memiliki kekurangan dan kelebihan, satu metode dengan metode yang lain saling melengkapi.

---

<sup>6</sup> Abdul Munip, M. Ag, *Al-'Arabiyah.....*, hlm. 2

Disamping perlunya memperhatikan faktor metodologis dalam pengajaran bahasa, faktor materi atau pelajaran bahasa Arab itu sendiri harus mendapat perhatian. Keberhasilan pengajaran bahasa tidaklah semata-mata ditentukan oleh metode, faktor materi atau bahan pelajaran bagaimana ia disusun dan disampaikan kepada murid-murid juga menentukan tercapainya tujuan pengajaran.<sup>7</sup>

Salah satu buku bahasa Arab yang menarik perhatian penulis untuk diteliti adalah buku *Ayo Belajar Imlak* yang ditulis oleh Ta'mirul Masjid, M.Pd. Selain karena buku tersebut adalah buku baru yang belum pernah diteliti dan digunakan dalam lembaga pendidikan sebelumnya, sekilas penulis melihat dalam buku tersebut terbagi menjadi dua bagian yakni buku untuk guru dan untuk siswa. Khusus untuk buku guru, dalam setiap awal bab terdapat pedoman bagi guru dalam mengajarkan materi. Hal inilah yang menggugah rasa ingin tahu penulis untuk mengetahui apakah materi buku *Ayo Belajar Imlak* dari segi *mufrodât*, bacaan dan struktur sesuai untuk murid-murid tingkat pemula seperti apa yang disampaikan oleh penyusun dan apakah metode mengajar yang dijadikan standar oleh penyusun buku tersebut sesuai dengan metode pengajaran imla untuk tingkat pemula.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis merumuskan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Drs. Busyairi Madjidi, *Penerapan Audio Lingual Method dalam All In One System*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hlm. 7

1. Apakah buku *Ayo Belajar Imlak* yang disusun oleh Ta'mirul Masjid, M.Pd. sudah sesuai dengan prinsip metode pengajaran imla untuk tingkat pemula?
2. Apakah materi pelajaran yang disampaikan sebagai isi dari buku *Ayo Belajar Imlak* (buku siswa) layak untuk disajikan bagi pembelajar bahasa Arab tingkat pemula ditinjau dari segi materi pembelajarannya?

#### **D. Alasan Pemilihan Judul**

1. *Textbook* adalah salah satu media yang dapat mengantarkan kepada keberhasilan proses belajar mengajar
2. Buku "*Ayo Belajar Imlak*" merupakan buku bahasa Arab baru, yang disusun oleh Ta'mirul Masjid, M.Ag. dan belum diterbitkan oleh penerbit manapun.

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian :
  - a. Untuk mengetahui kesesuaian metode yang dipakai dalam buku *Ayo Belajar Imlak* dengan metode pembelajaran imla.
  - b. Untuk mengetahui isi materi buku *Ayo Belajar Imlak*.
  - c. Untuk mengetahui apakah buku *Ayo Belajar Imlak* layak atau tidak untuk dijadikan buku pegangan siswa dan juga guru dalam pembelajaran imla

ditinjau dari segi kesesuaian metode yang dipakai dengan metode pembelajaran imla.

- d. Untuk mengetahui apakah buku tersebut layak untuk diajarkan kepada pembelajar bahasa Arab tingkat pemula ditinjau dari materi yang disajikan.

2. Kegunaan penelitian :

- a. Memberikan penilaian terhadap buku *Ayo Belajar Imlak* tentang kesesuaian buku tersebut dari segi metode dan materi untuk diajarkan kepada siswa.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pendidikan bahasa khususnya bagi bahasa Arab dengan menganalisis buku yang ditulis oleh Ta'mirul Masjid, M.Pd.
- c. Sebagai tambahan perluasan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kebahasa-araban bagi penulis khususnya, dan para pembaca umumnya.

## F. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran dan pengkajian terhadap beberapa skripsi yang ada di UPT perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, penulis tidak menemukan skripsi yang mengkaji tentang imla, namun terdapat beberapa skripsi yang membahas tentang buku teks (*textbook*) bahasa Arab yang digunakan oleh beberapa madrasah dan instansi pendidikan. Diantaranya adalah skripsi yang ditulis oleh saudara Ayi

Sudarisman, mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah yang lulus tahun 2005, berjudul *Analisis Buku Teks Durusullughah Al-'Arobiyyah untuk Peserta Didik Tingkat Pemula Karya Imam Zarkasyi dan Imam Syu'bani*. Skripsi tersebut memfokuskan pada kesesuaian materi *Durusullughah Al-Arobiyyah* ditinjau dari segi kosakata, bacaan dan struktur bagi peserta didik tingkat pemula non arab dan juga mencoba melihat lebih dalam bagaimana seleksi, repetisi, dan gradasi materi buku tersebut.

Selain skripsi yang ditulis oleh saudara Ayi Sudarisman, penulis juga menemukan skripsi yang ditulis oleh saudari Fitri Na'imah, mahasiswa PBA UIN Sunan Kalijaga yang lulus tahun 2009, berjudul *Analisis Materi Kitab Al Balaghah Al Wadlihah* yang fokusnya sama dengan apa yang ditulis oleh saudara Ayi Sudarisman, yakni tentang kesesuaian buku *Al Balaghah Al Wadlihah* untuk diajarkan siswa non arab dan juga melihat penerapan seleksi, gradasi, dan repetisi dalam buku tersebut.

Masih ada beberapa skripsi yang juga membahas tentang analisis *textbook* bahasa Arab, namun penulis yakin bahwa penelitian yang penulis lakukan ini terhindar dari unsur duplikatif. Skripsi yang penulis angkat yakni membahas tentang buku yang mengajarkan bahasa Arab dengan metode imla (dikte). Di sisi lain buku tersebut adalah buku baru yang belum diketahui kelayakannya dari segi materi dan juga metode mengajar yang diterapkan<sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup> Buku *Ayo belajar Imlak* buku untuk guru pada setiap awal bab dilengkapi dengan panduan mengajar bagi guru.

## G. Landasan Teoritis

Kemahiran berbahasa jika ditinjau dari segi keterampilan berbahasanya berorientasi pada empat *mahârah*, yakni *mahâratul kalâm* (kemahiran berbicara), *maharatul istimâ'* (kemahiran menyimak), *mahâratul qirâah* (kemahiran membaca), dan *mahâratul kitâbah* (kemahiran menulis). Keempat kemahiran (*mahârah*) tersebut merupakan kunci dalam penguasaan berbahasa baik secara aktif maupun pasif.<sup>9</sup>

Sedangkan imla berarti dikte<sup>10</sup>, yakni sebuah metode pembelajaran dimana seorang guru membacakan materi pelajaran dan siswa menulis pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Setiap pembelajaran bahasa pasti tidak lepas dari empat *maharâh* (kemahiran berbahasa) yang disebutkan di atas, jika ditarik kepada empat kemahiran berbahasa tersebut, pembelajaran dengan metode imla adalah termasuk dalam kategori *mahârah kitâbah* (kemahiran menulis).

Untuk pembelajaran *mahârah kitâbah*, terdapat 14 materi yang bisa dikembangkan, materi-materi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menulis huruf, kata, atau kalimat yang ada di papan tulis
2. Cara menulis huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk-bentuknya yang bermacam-macam (di awal, di tengah dan di akhir kata)

---

<sup>9</sup> M. Imam Zamroni, *Membongkar Mitos Belajar Bahasa*, Al-Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab , (Yogyakarta: Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 130.

<sup>10</sup> Achmad Maulana dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Yogyakarta: Absolut, 2004), hlm. 161.

3. Membiasakan menulis dari kanan ke kiri hingga lancar
4. Menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan huruf-huruf yang tidak bisa disambung
5. Melatih menulis rapi, jelas, dan indah
6. Mengenalkan kaidah-kaidah imla
7. Mempelajari macam-macam khat
8. Memperhatikan penulisan seperti mad, tanwin, ta' *marbûthah*, dll
9. Menyimpulkan teks yang dibaca dengan tulisan yang benar
10. Menulis ide atau pemikiran dengan menggunakan kata dan susunan kalimat yang benar
11. Menuangkan tulisan mengenai pandangan alam, kehidupan sehari-hari
12. Mengarang bebas
13. Menulis cepat dengan benar
14. Menulis surat, lamaran kerja, mengisi formulir, dll<sup>11</sup>

Dalam memberikan gambaran dan juga rujukan penelitian, terdapat banyak buku yang menjelaskan tentang metodologi pengajaran bahasa Arab, namun karena keterbatasan kemampuan penulis, fokus penelitian penulis ini merujuk kepada buku yang ditulis oleh Prof. Dr. H. Mahmud Yunus dalam bukunya yang berjudul *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al Qurân)* dan juga buku *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi* yang ditulis oleh Dr. Muljanto Sumardi.

---

<sup>11</sup> Sembodo Ardi Widodo, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab, Al'Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm 12.

Dalam bukunya, Prof. Dr. H. Mahmud Yunus mengungkapkan secara detail tentang metode-metode pengajaran bahasa arab, cabang-cabang (*furû'*) bahasa Arab, serta tujuan pengajarannya, termasuk didalamnya metode imla, dan juga materi yang diajarkan dalam pengajaran imla, sedangkan Dr. Muljanto Sumardi menjelaskan metodologi pengajaran bahasa asing, yang mana pada tiap metode yang membedakan adalah bagaimana cara masing-masing metode menggunakan seleksi, gradasi, presentasi, dan juga repetisi.

**a. Tujuan dari Pengajaran Imla**

Diantara tujuan dari metode imla adalah sebagai berikut :

1. Melatih murid-murid agar mampu menuliskan kata-kata dengan benar dan menetapkan bentuk kata-kata tersebut sesuai dengan apa yang ada di otak mereka sehingga mampu menulisnya tanpa mencontoh.
2. Melatih panca indera yang dipergunakan waktu imla, agar kuat dan tajam, yaitu telinga untuk mendengarkan, tangan untuk menuliskan dan mata untuk memperhatikan bentuk kata.
3. Membiasakan murid-murid untuk disiplin, teliti, awas. Bersih, dan tertib.
4. Meluaskan pengalaman murid-murid dan memperkaya bahasanya dan pengetahuan umumnya.
5. Melatih murid-murid agar dapat mencatat dan menuliskan apa yang didengarnya dengan cepat dan benar.
6. Membiasakan murid-murid supaya tenang dan mendengarkan baik-baik apa yang disampaikan oleh guru.

7. Menguji pengetahuan murid-murid tentang cara penulisan kata yang telah dipelajarinya.
8. Membantu murid-murid untuk belajar mengarang.<sup>12</sup>

**b. Memilih Kata-Kata yang Akan Diimlakan**

Sebagai bahan materi imla, harus dipilih dengan kriteria sebagai berikut :

1. Mudah dan sesuai dengan kemampuan otak dan kecerdasan murid-murid, serta berhubungan dengan kehidupan mereka.
2. Kata-kata itu telah dikenal oleh murid-murid, dan bukan merupakan kata-kata asing bagi mereka.
3. Bagi murid yang baru belajar bahasa Arab, sebaiknya kata-kata yang diimlakan diambil dari buku bacaan yang telah dipelajari oleh murid-murid.
4. Untuk kelas yang tinggi, sebaiknya materi imla diambil dari kata-kata mutiara (*mahfûdzât*), kisah-kisah, sejarah, bacaan ilmiah, dan sebagainya.
5. Kata-kata yang diimlakan harus dalam satu kalimat dan dalam satu topik yang sempurna dalam satu pelajaran.<sup>13</sup>

**c. Macam-Macam Imla**

Menurut Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, imla terbagi atas empat macam, yaitu:

---

<sup>12</sup> Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, (Jakarta: P.T. Hidakarya Agung, 1983), hlm. 51.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 52.

1. *Imla yang disalin*, artinya murid-murid menyalin kalimat dari papan tulis atau buku bacaan setelah dibaca dan dipahami serta mengeja sebagian kata-katanya dengan lisan.
2. *Imla yang dilihat*, artinya murid-murid ditunjukkan kalimat-kalimat imlak yang dituliskan di papan tulis, kemudian murid diminta untuk membaca dan memahaminya serta mengeja sebagian kata-katanya. Kemudian kalimat tersebut dihapus dan diimlakan kepada mereka.
3. *Imla yang didengar*, artinya murid-murid mendengarkan kalimat-kalimat yang diimlakan (tanpa dituliskan). Lalu murid ditanya tentang arti dan ejaan yang sulit ditangkap dan dipahami, lalu guru menuliskannya ke papan tulis. Setelah murid-murid memahami dengan benar, kemudian tulisan tersebut dihapus dan diimlakkan lagi kepada mereka.
4. *Imla ujian atau testing*, artinya imla ini digunakan untuk menguji dan mengukur kemajuan murid-murid terhadap penguasaan materi yang telah diajarkan.<sup>14</sup>

**d. Metode Pengajaran Imla**

Dalam pengajarannya, metode imla pun berbeda-beda sesuai dengan tingkat perkembangan akal murid, yakni sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> *Ibid.* hlm. 53

1. Untuk tingkat pemula
  - a. Guru menanyakan terlebih dahulu kepada murid-murid arti kata atau kalimat yang akan diimlakan tersebut, kemudian menjelaskannya secara singkat.
  - b. Guru membacakan kata-kata yang telah disampaikan dan guru menanyakan ejaannya kepada murid, kemudian menuliskannya di papan tulis dengan diimlakan oleh murid.
  - c. Murid diperintahkan menulis kembali kata-kata yang ada di papan tulis, dan guru menunjuk kepada kata-kata tersebut dan mengejanya sendiri, baru kemudian memerintahkan kepada murid untuk menuliskannya, setelah mendengar ejaan dari guru dan melihat tulisannya di papan tulis, dan murid-murid disuruh mengeja bersama-sama.
2. Untuk tingkat menengah
  - a. Guru menjelaskan terlebih dahulu kata yang akan diimlakkan. Kemudian guru memerintahkan kepada murid untuk mengeja kata-kata tersebut dan menuliskannya di papan tulis.
  - b. Guru memerintahkan beberapa murid untuk membacakan kata-kata sulit, lalu kemudian tulisan tersebut dihapus.
  - c. Guru membacakan potongan kalimat itu dan kemudian mengimlakannya kata demi kata.
3. Untuk tingkat tinggi
  - a. Appersepsi, kemudian mengumumkan pelajaran imla.

- b. Guru mengadakan tanya jawab terlebih dahulu kepada murid tentang potongan kalimat yang disusun sendiri oleh guru, dengan mengambil *mufrodât* baru yang akan diimlakan. Setiap ada *mufrodât* baru, guru mengejanya bersama-sama dengan murid, lalu kemudian guru menuliskannya di papan tulis beserta dengan artinya.
- c. Guru memerintahkan kepada murid untuk memperhatikan kata-kata yang tertulis di papan tulis, setelah itu menghapusnya.
- d. Guru membacakan potongan-potongan kalimat yang dihapus tadi dengan perlahan-lahan, jelas dan sempurna (lengkap), agar murid-murid dapat memperhatikan juga artinya.
- e. Guru memerintahkan kepada murid untuk menuliskan tanggal, tanda potongan kalimat di tengah baris sesuai dengan aturan.
- f. Guru mengimlakan potongan kalimat tersebut bagian perbagian dengan mengingatkan kepada murid untuk merenggangkan sedikit antara tulisan satu dengan tulisan lainnya agar tulisan tampak rapi.<sup>15</sup>

**e. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pengajaran Imla**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat guru mengajarkan imla, diantaranya adalah:

1. Hendaknya murid tidak diperbolehkan bertanya disaat tengah-tengah imla.

---

<sup>15</sup> Drs. Abu Bakar Muhamad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 50-51

2. Guru harus membiasakan murid agar menegakkan kepalanya ke arah guru setiap selesai menulis imla, sehingga memungkinkan murid untuk melihat mulut guru sewaktu mengucapkan kata-kata yang diimlakan, karena terkadang terdapat huruf yang sulit dibedakan bunyinya bila tidak dibedakan *makhrojnya*. Oleh karena itu, guru harus senantiasa berdiri di depan murid sewaktu mengimlakan agar murid dapat melihatnya.
3. Tidak diperkenankan bagi guru untuk membacakan kata yang diimlakan lebih dari dua kali untuk tingkat dasar, sedangkan untuk tingkat tinggi cukup dibacakan sekali saja, dan tidak diperkenankan membaca kalimat baru kecuali bila murid sudah jelas selesai menulis kata atau kalimat yang dahulu.
4. Imla tidak boleh terlalu cepat sehingga mengakibatkan rusaknya tulisan, dan tidak boleh terlalu lambat, sehingga memberikan kesempatan kepada murid untuk mencoba berbuat curang (dengan meniru tulisan kawan, membuka catatan, dan lain-lain)
5. Sebaiknya setelah imla selesai, guru membaca ulang potongan kalimat tadi sehingga memudahkan bagi murid untuk membetulkan atau menambal tulisan yang kurang.
6. Seharusnya jangan diperbolehkan murid menulis antara garis, begitu juga jangan diperbolehkan mereka banyak menghapus tulisan mereka di buku tulisnya.
7. Guru harus memperhatikan cara duduk murid yang benar sewaktu menulis agar mereka selalu tegap, sehingga antara mereka dengan buku tulisnya ada

jaraknya, cara meletakkan tangan kanannya diatas tangan kirinya diatas meja tanpa menyentuh buku tulisnya.<sup>16</sup>

#### **f. Pengoreksian Imla**

Untuk mengoreksi imla terdapat beberapa metode, diantaranya :

1. Dengan mengumpulkan buku tulis siswa, dan guru mengoreksinya sendiri di luar kelas.

Diantara yang membantu metode ini adalah :

- a. Guru harus mengetahui kemampuan setiap murid dalam mengeja huruf dan tingkat kemajuan mereka dalam pelajaran tersebut.
- b. Guru harus menjadi seseorang yang dapat dipercaya dalam hal ketelitian dan kebenaran pengoreksian.
- c. Tidak banyak membuang waktu murid.

Kelemahan dari metode ini adalah murid tidak dapat memperhatikan atau mengetahui kesalahannya. Untuk menghindari kelemahan ini, guru harus menulis kesalahannya dan mengadakan tanya jawab kembali pada jam selanjutnya.

2. Murid mengoreksi buku catatannya dengan cara menukar buku pekerjaannya.

Untuk ini disediakan papan tulis tempat menulis kata-kata yang diimlak tersebut, kemudian guru membacakan kata-demi kata sambil menunjuk kepada kata-kata tersebut. Murid memperhatikan dan menggaris bawah kata-

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 52

kata yang salah dengan pensil. Kemudian guru menulis pembetulannya di akhir kalimat beberapa kali. Dengan metode ini dapat dikoreksi semua buku catatan mereka dalam waktu singkat.

Kelemahan dari metode ini adalah :

- a. Memungkinkan tidak ada perhatian murid dengan teliti terhadap pengoreksian guru.
- b. Tidak ada perhatian murid dengan kebersihan dan kerapian.
- c. Menimbulkan rasa sentimen pada guru.

15. Guru menulis kata-kata yang diimlakan di papan tulis, dan murid-murid mengoreksi sendiri buku catatannya masing-masing, kemudian guru membacakannya kata-demi kata sambil menunjuk kata yang dimaksud, sedangkan murid memperhatikan bukunya masing-masing dan menggaris bawahi kesalahan dengan pensil. Selanjutnya guru memeriksa keliling sewaktu murid membetulkan kesalahan-kesalahannya. Setelah selesai, guru mengumpulkan buku murid dan mengoreksinya di luar kelas.

Manfaat dari metode ini adalah :

- a. Membiasakan murid untuk jujur dan teliti dalam pengoreksian.
- b. Mendidik mereka untuk berani mengakui kesalahan.
- c. Masing-masing murid mengetahui kesalahannya.

d. Murid menjaga kebersihan buku tulisnya masing-masing, karena buku tulisnya sendiri.<sup>17</sup>

**g. Pembedulan Imla**

1. Guru menyuruh murid untuk mencatat pembedulan dari kata-kata yang salah itu paling sedikit tiga kali.
2. Bila kesalahannya banyak. Maka guru memintahkan murid untuk menulis kalimat secara keseluruhan.
3. Guru harus memperhatikan sungguh-sungguh untuk mengulangi pembedulan itu, sehingga murid terbiasa dengan ketelitian. Bila tidak, maka faedah-faedah yang diharapkan dari pelajaran imlak akan sia-sia.<sup>18</sup>

**h. Seleksi, Gradasi, Presentasi, dan Repetisi**

1. Seleksi

Dalam pengajaran bahasa, tidak ada satu metode pun yang dapat mengajarkan semua aspek yang ada dalam bahasa. Suatu metode mengajar bahasa bagaimanapun juga harus mengadakan seleksi terhadap materi yang akan diajarkan, baik seleksi unsur bunyi, kosa kata, tata makna, atau semantik maupun gramatikal.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 53

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm 54

<sup>19</sup> Dr. Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 42

Saat menyeleksi materi bahan yang akan diajarkan, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, antara lain :

- a. Tujuan program pengajaran bahasa
- b. Tingkat kemahiran siswa.
- c. Durasi program bahasa yang ditempuh.<sup>20</sup>

Pada penelitian yang penulis lakukan, untuk mengetahui kelayakan materi yang disajikan adalah dengan mengidentifikasi kosakata pada buku tersebut. Untuk menyeleksi kosakata terdapat beberapa kriteria yang dapat dilakukan sebagai dasar dalam menyeleksi, yaitu :

a. *Frequency*

Seleksi dengan metode ini dilakukan dengan mengambil contoh materi yang kemungkinan akan dicoba atau didengar murid, kata-kata yang sering digunakan dihitung dan kemudian disusun menurut frekwensi penggunaannya.

b. *Range*

Yaitu luas daerah pemakaian suatu kata yang terdapat dalam situasi tertentu, meski frekwensinya tinggi. Semakin luas daerah pemakaian suatu kata maka semakin penting pula frekwensinya. Kata-kata yang memiliki range paling luas disebut dengan *structure words*, yakni kata

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm 43

yang memiliki arti leksikal tetapi memiliki fungsi tertentu dalam struktur kalimat dan memberi arti tertentu dalam gramatikal.

c. *Availability*

*Availability* adalah pemilihan suatu item atau kata yang tepat dan diperlukan dalam situasi tertentu.

d. *Coverage*

*Coverage* adalah kemampuan suatu kata untuk mencakup beberapa arti, dan yang dipilih adalah kata yang memiliki daya cakup yang luas.

e. *Learnability*

Yang dimaksud *learnability* adalah pemilihan kata yakni dengan menggunakan kata yang mudah untuk dipelajari.

2. Gradasi

Setelah materi tersebut diseleksi, selanjutnya materi disusun secara bertahap karena prinsip utama dalam pengajaran bahasa adalah bahwa setiap pengetahuan datang secara bertahap dan kemahiran dapat dicapai secara berangsur-angsur.<sup>21</sup>

Pada dasarnya inti dari tehnik gradasi adalah pengajaran yang bersifat paralelisme, artinya pengajaran dengan mendahulukan kaidah-kaidah yang umum dahulu sebelum diajarkan kaidah-kaidah yang khusus, hal-hal yang

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm 48

umum dahulu sebelum hal-hal yang khusus, kaidah yang teratur terlebih dahulu sebelum diajarkan kaidah-kaidah yang asing (menyimpang).

Menurut Breal, salah satu tokoh prinsip gradasi, pengajaran bahasa hendaknya dimulai dengan mengajarkan struktur kalimat terlebih dahulu sebelum diajarkan daftar kata serta kaidah-kaidah gramatika. Sedangkan menurut Briod, pada tahun 1922, mengutarakan bahwa prinsip yang dapat digunakan gradasi adalah kosakata, arti, dan gramatika.<sup>22</sup>

### 3. Presentasi

Setelah menyelesaikan tahap seleksi dan juga gradasi, maka dilakukan tahap presentasi, yakni terkait bagaimana penyampaian materi agar bisa dipahami oleh murid.

Pada buku pembelajaran bahasa ada dua hal yang perlu ditekankan ketika memasuki tahap presentasi, yakni ekspresi dan isi. Dari segi ekspresi perlu memperhatikan adanya *staging* dan *demonstration*. Yang dimaksud *staging* adalah jumlah bentuk bahasa termasuk dalam suatu metode dan jumlah pembagiannya menjadi beberapa tahapan dan urutan-urutan. Sedangkan *demonstration* adalah teknik-teknik khusus yang digunakan oleh suatu metode untuk menyajikan sebuah materi pelajaran.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm 49

Selain ekspresi, perlu juga ditekankan tentang isi, yakni arti yang terkandung dari kata atau kalimat. Untuk mengatasi kesalahan arti sebuah metode dapat menggunakan salah satu dari empat prosedur, diantaranya :

- a. Prosedur diferensial, yakni prosedur yang didasarkan atas perbedaan arti antara bahasa satu dengan bahasa kedua (asing)
- b. Prosedur ostensif, yakni prosedur mengajar bahasa dengan menggunakan objek, gerak-gerik tangan dan muka.
- c. Prosedur piktorial, yakni prosedur mengajar dengan menggunakan gambar
- d. Prosedur konteks, yakni prosedur pengajaran dengan menggunakan konteks yang sifatnya verbal, seperti definisi, enumerasi, substitusi, metafor, oposisi, dan konteks ganda.<sup>23</sup>

#### 4. Repetisi

Tujuan akhir dari seorang pembelajar bahasa asing adalah agar mampu menggunakan bahasa asing secara lisan maupun tulisan secara tepat, fasih dan dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa asing tersebut. Dengan kata lain tujuan pengajaran bahasa adalah agar mencapai empat kemahiran pokok dalam berbahasa, yaitu :

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm 56

- a. Kemahiran menyimak (*listening*)
- b. Kemahiran berbicara (*speaking*)
- c. Kemahiran membaca (*reading*), dan
- d. Kemahiran menulis (*writing*)<sup>24</sup>

Untuk mencapai empat *maharah* tersebut memerlukan latihan yang tidak hanya sekali-dua kali, namun perlu adanya latihan secara berulang-ulang, sehingga akan menjadi kebiasaan yang baik. Semakin banyak frekwensi pengulangan maka akan semakin baik pula kemampuannya dalam berbahasa asing.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah termasuk penelitian literatur atau disebut juga penelitian kepustakaan (*library research*). *Library research* adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu.<sup>25</sup> Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi ilmiah berupa teori-teori, metode, atau

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm 56

<sup>25</sup> Drs. Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007), hlm. 85.

pendekatan yang pernah berkembang dan telah didokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan rekaman sejarah, dokumen-dokumen, dan lain-lain yang terdapat di perpustakaan.

## 2. Metode Pengumpulan Bahan

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan pada penulisan skripsi ini adalah telaah dokumen dengan metode kualitatif. Telaah dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta, ijazah, raport, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi dan lain-lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.<sup>26</sup> Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka data-data yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah data yang bersumber dari buku-buku, jurnal, dan tulisan-tulisan tertentu.

Selain menggunakan data-data tertulis seperti yang tertera diatas, penulis juga menggunakan wawancara (*interview*) sebagai penelitian awal terhadap buku yang hendak di teliti. Adapun yang bertindak sebagai *interviewer* (yang mengajukan pertanyaan) adalah peneliti sendiri, dan yang bertindak sebagai *interviewee* (yang memberikan jawaban atas pertanyaan) adalah penyusun buku *Ayo Belajar Imlak*, Ta'mirul Masjid, M.Pd.

---

<sup>26</sup> Drs. Ruslan Pohan, *Metodologi*..... hlm. 74

### 3. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yakni sumber data primer, dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian penulis adalah buku *Ayo Belajar Imlak* karya Ta'mirul Masjid, M.Pd. yang terdiri dari dua jilid buku, buku pegangan guru dan buku siswa.

Sedangkan sumber data sekunder atau pendukung yang penulis gunakan yaitu :

- a. *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al Qurân)*, buku yang disusun oleh Prof. Dr. H. Mahmud Yunus.
- b. *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, buku yang ditulis oleh Dr. Muljanto Sumardi.

### 4. Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi (*content analisis*), yaitu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.<sup>27</sup>

Dalam penggunaannya, analisis dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analisis*) diawali dengan melakukan penandaan terhadap istilah-

---

<sup>27</sup> Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 155

istilah atau penggunaan kata yang relevan, yang paling banyak muncul dalam media komunikasi. Dalam pemberian *coding* perlu juga dicatat konteks mana istilah itu muncul. Kemudian dilakukan klasifikasi terhadap *coding* yang telah dilakukan. Klasifikasi dilakukan dengan melihat sejauh mana satuan makna dengan tujuan penelitian. kemudian satuan makna dan kategori dianalisis. Hasil analisis ini kemudian dideskriptifkan dalam bentuk draf laporan penelitian.<sup>28</sup>

## I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan atau gambaran umum tentang rangkaian bab demi bab yang akan diuraikan pada skripsi ini. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bagian awal skripsi ini terdiri atas halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab pertama berisi pendahuluan yang memuat antara lain: penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, Landasan Teoritis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 157

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum objek kajian yang diteliti, yakni buku *Ayo Belajar Imlak*, latar belakang penyusunan buku tersebut, petunjuk pengajaran, sistematika pembahasan, dan biografi penyusun buku tersebut.

Bab ketiga, berisi tentang inti dari skripsi ini, yakni yang memuat analisis penelitian yang penulis lakukan mengenai buku *Ayo Belajar Imlak*.

Bab keempat, merupakan yang terakhir dari skripsi ini yang isinya meliputi kesimpulan, saran-saran dan juga koreksi yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, serta kata-kata penutup. Selain itu, bagian akhir dari skripsi ini juga memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis menelaah, menganalisis, dan mendeskripsikan data yang penulis peroleh dari buku *Ayo Belajar Imlak* karya Ta'mirul Masjid, M.Pd., maka kesimpulan yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut :

1. Dilihat dari metode pembelajarannya, pengajaran imla pada buku *Ayo Belajar Imlak* termasuk dalam jenis imla yang didengar.<sup>1</sup>
2. Tujuan disusunnya buku *Ayo Belajar Imlak* adalah agar pembelajar pemula bahasa Arab mampu menulis Arab dengan benar
3. Buku *Ayo Belajar Imlak* secara rangkaian materinya sudah memenuhi standar pengajaran imla, namun dari segi pengajarannya buku ini masih kurang sesuai, yakni pada bab VI dan bab VII, karena guru tidak menjelaskan kepada murid makna dari materi (*mufrodât*) yang disampaikan
4. Penerapan seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi
  - a. Seleksi cukup baik, karena dari 149 *mufrodât* yang diajarkan, 35 % yang memiliki frekwensi satu kali.
  - b. Gradasi cukup baik, secara urutan materinya dari materi yang mudah kepada materi yang sulit, namun dalam penggunaan *mufrodât* masih

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, *Metodik* .....hlm. 11.

kurang tepat, tercatat ada 12 *mufrodât* yang menggunakan makna abstrak

- c. Presentasi baik, pada *staging* diawali dengan penjelasan materi, pemberian contoh kepada murid dan latihan. Sedangkan *demonstration* dengan menggunakan prosedur piktorial
- d. Repetisi baik, pada bab enam mengajarkan *mufrodât*, 50 % *mufrodât* mengalami repetisi. Dan pada bab tujuh, hanya 17 % *mufrodât* yang tidak mengalami repetisi

Dari beberapa poin diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah, bahwa buku *Ayo Belajar Imlak* karya Ta'mirul Masjid, M.Pd. sudah sesuai dengan prinsip pengajaran imla sebagaimana yang ditulis oleh Prof. Dr. Mahmud Yunus, namun perlu adanya perbaikan dari segi materi *mufrodât* yang diajarkan pada bab VI dan bab VII. Dengan demikian buku *Ayo Belajar Imlak* layak untuk diajarkan kepada pembelajar pemula.

## **B. Saran**

1. Meski *goal oriented* dari disusunnya buku tersebut adalah agar pembelajar pemula mampu menulis bahasa Arab dengan benar, kosakata (*mufrodât*) yang diajarkan hendaknya dijelaskan juga maknanya kepada murid. Dengan mengetahui arti dari kosakata yang diajarkan, murid akan merasa senang, terlebih jika *mufrodât* tersebut merupakan kosakata dari sesuatu

yang disukai oleh murid, akan sangat mungkin hal itu menjadi motivasi tersendiri bagi murid untuk belajar bahasa Arab.

2. Hendaknya *mufrodât* yang dijadikan contoh bagi pemula adalah *mufrodât* yang dekat dengan kehidupan murid, benda-benda yang nyata (bukan abstrak), dan yang mudah atau sederhana.
3. Hendaknya buku *Ayo Belajar Imlak* dilengkapi dengan daftar isi
4. Hendaknya buku tersebut tidak hanya untuk kalangan sekolah saja, akan tetapi menjadikannya sebagai sumbangan kepada dunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab, dengan menerbitkan buku tersebut agar bisa dikonsumsi oleh banyak orang.

### C. Koreksi

Dari pengamatan penulis terhadap buku *Ayo Belajar Imlak*, penulis menemukan beberapa kesalahan, diantaranya :

1. Penulisan kata “*imlak*” yang berarti dikte adalah tidak baku, bentuk baku dari kata tersebut adalah “*imla*”<sup>2</sup>
2. Pada buku tersebut terdapat ketidaksesuaian antara buku guru dan buku siswa, yaitu :

- Pada pelajaran ke lima, materi pelajaran 3, aktifitas 1, pada buku guru tertulis ب - ذ - ر sedangkan pada buku siswa tertulis ح - ذ - ر

---

<sup>2</sup> Achmad Maulana, dkk, *Kamus Ilmiah*..... hlm 161.

➤ Pada pelajaran ketujuh, materi pembelajaran, pada buku guru tertulis

شرح الأستاذ sedangkan pada buku siswa tertulis قام الأستاذ

3. Pada buku siswa, pelajaran ketujuh, aktifitas 1, terdapat kesalahan dalam pemberian harakat, yakni يَنْظُرُ السُّورُ dan يَأْخُذُ الطَّلَاسَةَ seharusnya yang benar dengan dibaca *manshûb*, yakni يَنْظُرُ السُّورَ dan يَأْخُذُ الطَّلَاسَةَ

#### D. Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis sangat bersyukur kepada Allâh Swt. karena hanya dengan rahmat, taufik, serta hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini tercapai bukan tanpa cacat dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis membuka kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca.

Harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat baik untuk penulis sendiri dan juga siapapun yang membacanya.

Akhirnya, kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam pembuatan hingga terwujudnya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan sepenuh hati penulis ucapkan *jazâkumullâh khairan katsîra*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, M. Burhan. Prof. Dr. H. S.Sos. M.Si., *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, *Al-'Arabiyah, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab vol 1*, Yogyakarta: Jurusan PBA Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, *Al-'Arabiyah, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab vol 2*, Yogyakarta: Jurusan PBA Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Madjidi, Busyairi. Drs., *Penerapan Audio Lingual Method dalam All In One System*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994.
- Maulana, Ahmad, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Yogyakarta: Absolut, 2004.
- Moleong, Lexy J. Prof. Dr. MA., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhammad, Abu Bakar. Drs, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.

- Olivia, Femi, *Teknik Mencatat, Menciptakan Kebiasaan Mencatat yang Efektif dengan Metode STPU (Simak, Tulis, Ulang, Paham)*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009.
- Oxford University, *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, Hongkong: Oxford University Press, 1996.
- Pohan, Rusdin. Drs., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007.
- Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Depag. R.I, 1976.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Sumardi, Muljanto. Dr, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Syamsuddin. Drs., *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Analisis Textbook Bahasa Arab)*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1988.
- Yunus, Mahmud. Prof. Dr. H., *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Quran)*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983.